

ABSTRAK

Gedung Kebudayaan Tionghoa-Hakka adalah bangunan yang diperuntukkan mewadahi aktifitas budaya Tionghoa yang di dalam gedung kebudayaan terdapat fasilitas seperti galeri untuk sebuah pameran dimana fasilitas tersebut terdapat tata pencahayaan, akustik dan lain yang mendukung secara arsitektural pada kawasan pecinan Jakarta. Gedung kebudayaan Tionghoa juga bisa disebut sebagai wadah yang menampilkan hasil karya manusia yang baik, terpilih, dan teratur kepada masyarakat secara langsung, dalam rangka memperkenalkan, memelihara, dan mengembangkan kebudayaan Tionghoa, yang pelaksanaannya dilakukan secara teratur, terencana, dikelola, dan terus-menerus. Gedung kebudayaan Tionghoa ini dirancang sebagai sarana pengenalan dan pelestarian budaya Tionghoa agar dikenal dan diterima luas di berbagai Negara melalui AEC 2015 di Jakarta. Serta ikut melestarikan budaya Tionghoa sebagai salah satu budaya yang dapat dijual dari kota Jakarta.

Kata Kunci : *Kebudayaan Tionghoa, Wadah/ Fasilitas, Konsep Perancangan.*

ABSTRACT

Chinese-Hakka Culture Center is a building intended to accommodate the activities of Chinese culture in the building of culture there are facilities such as a gallery for an exhibition where the facility there is good lighting, acoustics and other architectural support to Jakarta's Chinatown. Building Chinese culture can also be called as a container that displays the work of good men, elected, and regularly to the public directly, in order to introduce, maintain, and develop the Chinese culture, the implementation is done on a regular basis, planned, managed and continuously , Chinese culture building is designed as a means of recognition and preservation of Chinese culture so well known and widely accepted in many countries through the AEC in 2015 in Jakarta. As well as help preserve the Chinese culture as a culture that can be sold from the city.

Keywords: *Chinese Culture, Facilities, Concept Design.*